

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dimana metode ini menggambarkan implementasi perawatan luka dengan *Teknik Modern Wound Dressing* untuk mempercepat penyembuhan ulkus diabetikum pasien DM tipe 2.

1.2 Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 orang pasien Diabetes Mellitus tipe 2 dengan Komplikasi Ulkus Diabetikum.

1.3 Fokus Studi

Pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada proses penyembuhan luka ulkus diabetikum dengan menggunakan teknik *Modern wound dressing*

1.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil ukur/skor	Skala
Teknik <i>Modern wound dressing</i>	Metode/model perawatan luka bagi pasien DM tipe 2 yaitu menggunakan perawatan luka modern dengan salah satu dari beberapa bahan penutup luka yang menerapkan prinsip kelembapan diantaranya: <i>Non-adheren, Occlusive dan semi occlusive, Hidrofilik dan hidrofobik, Hidrokoloid, Alginate, Hidrogel, Negatife pressure wound therapy, dan Foam Dressing</i> , dengan waktu perawatan 3 kali/ minggu dan dilakukan selama 1 minggu	-	

Penyembuhan luka ulkus diabetikum	Karakteristik luka yang diobservasi dengan menggunakan <i>Lembar Bates-Jensen Wound Assessment Tool Skala (BJWAT)</i> , untuk melihat efek dari perawatan luka menggunakan <i>Modern wound dressing</i> yang meliputi ukuran Luka, kedalaman Luka, tepi Luka, goa Luka, tipe jaringan nekrosis, jumlah jaringan nekrosis, tipe eksudat, jumlah eksudat, warna kulit sekitar Luka, jaringan yang edema, pengerasan jaringan tepi, jaringan granulasi, dan epitel.	Semakin kecil nilai skor menunjukkan peningkatan proses penyembuhan	Nominal
-----------------------------------	--	---	---------

1.5 Instrumen Penelitian

- a. Lembar SOP Teknik perawatan luka dengan *Modern wound dressing* dan Lembar observasi *Bates-Jensen Wound Assessment Tool Skala (BJWAT)*.
- b. Dokumentasi juga mencakup gambar perkembangan luka dan perawatan luka pada kaki ulkus diabetikum. Perawatan dilakukan 3 kali dalam seminggu dan berlangsung selama 1 minggu.

3.6 Metode Pengumpulan data

- a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber data utama. Data ini bersifat asli atau baru dan memiliki karakteristik terkini (*up to date*). Untuk memperoleh data primer, peneliti perlu mengumpulkan data secara langsung. Teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data primer meliputi pengukuran tingkat penyembuhan luka diabetik menggunakan *Bates Jensen Wound Tool*, observasi, wawancara.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menilai tingkat penyembuhan luka diabetik sebelum dan sesudah dilakukan *modern wound*

dressings Setelah itu, sesudah diberikan intervensi perawatan luka menggunakan *Modern Wound Dressing*. Penilaian karakteristik luka menggunakan *Bates-Jensen Wound Assessment Tool Skala (BJWAT)*.

b. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti data yang diambil langsung dari tempat penelitian, buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

3.7 Lokasi dan Waktu penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada 01 Juli- 07 Juli 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Drs Titus Uly Kupang dan dilanjutkan dengan perawatan luka di rumah melalui kunjungan rumah.

3.8 Analisa dan Penyajian data

a. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu prosedur pengolahan data yang menggambarkan dan merangkum data secara ilmiah dalam bentuk tabel. Tabel yang akan dianalisis adalah tabel yang membandingkan data sebelum dan sesudah melakukan *Modern wound dressing*. Karakteristik luka dinilai dengan *Bates-Jensen Wound Assessment Tool Skala (BJWAT)* dan akan dianalisis hasilnya untuk disajikan secara deskriptif.

b. Penyajian data disajikan secara deskriptif dalam laporan KTI. Hasil observasi ditampilkan secara narasi yang memuat data proses penyembuhan luka dengan menggunakan *Bates-Jensen Wound Assessment Tool Skala (BJWAT)*.

c. Pembahasan untuk mengevaluasi kesenjangan antara teori, hasil penelitian sebelumnya dan penelitian di lapangan. Data hasil pembahasan disajikan secara deskriptif.

3.9 Etika penelitian

Etika penelitian merujuk pada prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai yang mengatur serta membimbing perilaku peneliti selama proses penelitian. Penelitian kualitatif, yang sering melibatkan interaksi mendalam dengan subjek manusia, memerlukan perhatian etis yang cermat untuk memastikan bahwa proses penelitian tidak membahayakan subjek dan menjaga integritas ilmiah. Konsep dasar etika penelitian meliputi (Bahiyah & Gumiandari, 2024)

1) Otonomi Subjek (*autonomy*)

Menghormati otonomi subjek penelitian berarti bahwa partisipan dalam studi diberikan kebebasan untuk memilih apakah ingin terlibat atau tidak, tanpa adanya paksaan. Proses persetujuan yang informed (*informed consent*) esensial dalam menegaskan otonomi ini.

2) *Beneficence*

Beneficence adalah komitmen untuk memaksimalkan manfaat dari penelitian bagi subjek yang terlibat dan masyarakat pada umumnya, sambil meminimalkan potensi bahaya atau ketidaknyamanan bagi subjek penelitian.

3) *Nonmaleficence*

Nonmaleficence adalah prinsip untuk tidak menyebabkan bahaya, yang berarti seorang peneliti harus berusaha agar semua tindakan yang dilakukan tidak menimbulkan bahaya atau kerugian bagi